

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN**

Dalam melakukan sebuah penelitian banyak macam metode yang digunakan oleh peneliti. Yang sesuai dengan masalah, tujuan dan kegunaan dari peneliti itu sendiri. Sehingga peneliti itu bisa dianggap valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah dan professional. Penelitian ini menjelaskan bagaimana Strategi Pemasaran Simpanan haji mabrur Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Pilar Mandiri dalam Menarik Minat Nasabah (*Study Kasus KJKS Pilar Mandiri Gunung Anyar Surabaya*). Untuk itu penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan asumsi bahwa penelitian dengan menggunakan penelitian lebih menekankan analisisnya pada penyimpulan deduktif dan induktif, serta pada analisa terhadap dinamika. Hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>44</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Jenis deskriptif ini digunakan untuk mendiskripsikan masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, yaitu menggambarkan atau menguraikan bagaimana sebenarnya Strategi Pemasaran Produk Simpanan haji mabrur dalam Menarik Minat Nasabah.

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi*, PT. Rnika Cipta, Jakarta, hal. 120

## **B. LOKASI PENELITIAN**

Obyek atau sasaran dalam penelitian ini adalah Koperasi Syari'ah Pilar Mandiri Gunung Anyar Surabaya. Jl. IKIP Gunung Anyar B-48, Surabaya  
Telp. 031 31260088/0318722879.

## **C. JENIS DAN SUMBER DATA**

Dalam suatu penelitian ada dua jenis data yang selalu menjadi inti dari penelitian. Kedua jenis itu adalah sebagai berikut :

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Dalam hal ini data yang dihimpun adalah tentang bagaimana Strategi Pemasaran Simpanan haji mabrur dalam Menarik Minat Nasabah.
2. Data skunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi, maksudnya yang bersumber dari bahan bacaan, wawancara langsung dengan staf-staf yang lain. Data yang diteliti adalah gambaran tentang obyek penelitian. Misalnya dari majalah, keterangan-keterangan publikasi lainnya. Dalam data skunder ini data yang dihimpun adalah data tentang visi dan misinya, perkembangn dan kemajuan organisasi, data jumlah nasabah, perkembangan KJKS Pilar Mandiri Gunung Anyar Surabaya, struktur organisasi, tujuan umum serta program kerja KJKS Pilar Mandiri Gunung Anyar Surabaya.

Sedangkan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber pada :

1. Sumber data primer, yaitu wawancara dengan pihak KJKS Pilar Mandiri Gunung Anyar Surabaya.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari dokumentasi, arsip, laporan, dan lain-lain.

#### **D. TAHAP-TAHAP PENELITIAN**

1. Tahap pra lapangan

Ada enam kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a. Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dimaksud adalah proposal penelitian. Dalam penelitian ini ditempatkan pada bab 1, yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi konsep, telaah kepustakaan dan teori.

- b. Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti memilih penelitian khususnya pada Strategi Pemasaran Produk Simpanan haji mabrur dalam Menarik Minat Nasabah (*Study Kasus pada KJKS Pilar Mandiri Gunung Anyar Surabaya*)

- c. Mengurus Perizinan

Pertama yang perlu diketahui oleh peneliti adalah siapa saja yang berkuasa dan berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian tersebut harus ada perizinan kedua belah pihak diantaranya fakultas dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya dan

pihak kjks pilar mandiri untuk mendapatkan data tentang Strategi Pemasaran Simpanan haji mabrur dalam Menarik Minat Nasabah (*Study Kasus pada KJKS Pilar Mandiri Gunung Anyar Surabaya*).

d. Menjajaki dan Memilih Lapangan

Tahap ini belum sampai pada titik yang menyingkap bagaimana peneliti masuk lapangan , namun harus memperoleh data untuk menyusun proposal.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan merupakan orang dalam pada penelitian tersebut. Dalam hal ini peneliti memilih informan yang akan memberikan data atau informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas. Informan itu adalah direktur KJKS Pilar Mandiri Gunung Anyar Surabaya.

f. Menyiapkan Peralatan Penelitian

Peneliti tidak hanya menyiapkan peralatan, tetapi juga alat-alat untuk penelitian yaitu seperangkat alat tulis. Alat perekam atau alat memfoto.

2. Tahap Lapangan

Tahap ini terdiri :

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Untuk memahami tahap ini, peneliti perlu memahami konteks penelitian terlebih dahulu, kemudian peneliti mempersiapkan diri baik secara mental, maupun fisik agar nantinya disaat peneliti terjun ke

lapangan semua kegiatan interview dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Jika peneliti memanfaatkan dan berperan maka hendaknya hubungan akrabnya antara subyek dan peneliti dapat dibina. Dengan demikian peneliti dengan subyek penelitian dapat bekerjasama, dan bertukar pikiran informasi.<sup>45</sup>

b. Memasuki Lapangan

Untuk memasuki lapangan, peneliti mencari data atau informasi yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dijadikan fokus penelitian. Sebelumnya peneliti harus memahami konteks lapangan yang dijadikan obyek penelitian terlebih dahulu, baru setelah itu peneliti menyiapkan diri untuk terjun langsung ke lapangan. Dalam hal ini peneliti harus menempatkan diri dengan keakraban hubungan, menjaga sikap dan patuh pada aturan lapangan serta menggunakan bahasa yang mudah dimengerti agar dapat memudahkan dalam mencari informasi.

Hubungan yang perlu dibina adalah hubungan antara peneliti dan subyek yang melebur sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah diantara keduanya.<sup>46</sup>

Pada tahap ini peneliti berbaur dengan para pegawainya agar peneliti dengan mudah mengumpulkan data.

---

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal 95

<sup>46</sup> *Ibid*, hal. 96

c. Berperan serta mengumpulkan data

Sebagaimana telah dijelaskan, peran peneliti pada lokasi penelitian memang harus dibatasi, namun tidak menutup kemungkinan apabila ada waktu luang dan peneliti bias melakukannya, maka peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi dalam lokasi penelitian serta mengumpulkan data mencatat data yang diperlukan dan kemudian dianalisa secara intensif.<sup>47</sup>

## E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Ada berbagai macam teknik pengumpulan data dalam proses penelitian, akan tetapi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah mengamati dan mendengarkan dalam rangka memahami, mencari jawaban terhadap fenomena-fenomena yang ada.<sup>48</sup>

Teknik ini digunakan untuk mengetahui dan mencatat secara langsung tentang:

- a. Letak geografis KJKS Pilar Mandiri Gunung Anyar Surabaya.
- b. Kondisi gedung KJKS Pilar Mandiri Gunung Anyar Surabaya.
- c. Fasilitas yang dimiliki dan digunakan KJKS Pilar Mandiri Gunung Anyar Surabaya.

---

<sup>47</sup>Ibid, hal. 102-103

<sup>48</sup>Imam Suprayogo dan Tobroni, 2001, *Metode Penelitian Sosial Agama*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, hal. 167

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan atau responden.<sup>49</sup> Dengan wawancara diperoleh antara lain:

- a. Latar belakang berdirinya KJKS Pilar Mandiri Gunung Anyar Surabaya.
- b. Visi dan misi dan tujuan KJKS Pilar Mandiri Gunung Anyar Surabaya.
- c. Bagaimana Perencanaan Strategi Pemasaran KJKS Pilar Mandiri Gunung Anyar Surabaya.
- d. Struktur Organisasi KJKS Pilar Mandiri Gunung Anyar Surabaya.
- e. Bagaimana Pelaksanaan Strategi Pemasaran di KJKS Pilar Mandiri Gunung Anyar Surabaya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumentasi-dokumentasi dan cenderung menjadi data sekunder. Penggunaan dokumentasi adalah dengan cara mengumpulkan data meliputi data tertulis misalnya buku-buku, majalah, dokumen, foto, dan sebagainya.

## **F. TEKNIK ANALISIS DATA**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi

---

<sup>49</sup>Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi*, PT. Renika Cipta, Jakarta, hal. 145

dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sentesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.<sup>50</sup> Data – data yang diperoleh kemudian penulis analisis antara prosedur dengan teori yang sudah ada.

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis domain. Analisis domain pada umumnya dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti atau obyek penelitian. Data diperoleh dari *grand* dan *minitour question*. Hasilnya berupa gambaran umum tentang obyek yang diteliti, yang sebelumnya belum pernah diketahui. Dalam analisis ini informasi yang diperoleh belum mendalam, masih dipermukaan, namun sudah menemukan domain-domain atau kategori dari situasi sosial yang diteliti.<sup>51</sup>

## G. TEKNIK VALIDASI DATA

Validasi berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya.<sup>52</sup> Sebuah instrument dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap dari variable yang diteliti secara tepat.<sup>53</sup>

---

<sup>50</sup> Sugiono, 2006, *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal 333

<sup>51</sup> *Ibid*, hal 256

<sup>52</sup> Saifudin Awar, 2003, *Tes Prestasi; fungsi pengamatan Pengukuran Prestasi Belajar*, pustaka pelajar, Yogyakarta, hal. 173

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, 1989, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, Bina Aksara, Jakarta, hal. 142



Dalam penelitian kualitatif haruslah ilmiah. Untuk menjaga keilmiahannya tersebut dapat dilihat data yang ada karena kesalahan mungkin terjadi pada peneliti sendiri atau informan. Untuk memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Teknik yang digunakan adalah Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dengan sumber berita membandingkan data, mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton 1987: 331). Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan tentang apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi atau dokumen yang berkaitan.<sup>54</sup>
- f. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan skripsi ini, penulis mencantumkan sistematika pembahasan yang terdiri dari 5 bab.

---

<sup>54</sup> Lexy J. Moleong, hal 327-332